

# **MEMAHAMI TEORI ABC & FUNCTIONAL BEHAVIOR ASSESSMENT (FBA) DALAM ABA**

Dari Analisis Perilaku ke Intervensi yang Efektif

Helziarozzi, S.Pd.,Dipl.Montessori

**BAGIAN 2**  
**MEMAHAMI TEORI ABC**  
**&**  
**FUNCTIONAL BEHAVIOR ASSESSMENT (FBA)**  
**DALAM ABA**

Dari Analisis Perilaku ke Intervensi yang Efektif

# APA ITU FBA?

## **Functional Behavior Assessment (FBA)**

adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi fungsi perilaku dan menemukan strategi intervensi yang paling efektif.

### **Data FBA**

- ☐ Pemicu
- ☐ Perilaku
- ☐ Konsekuensi
- ☐ Dugaan Fungsi



## TUJUAN UTAMA FBA

**Mengetahui** mengapa perilaku terjadi (fungsi).

**Menemukan** pola pemicu dan konsekuensi.

**Menyusun** rencana intervensi yang tepat dan berbasis data.

**Mengurangi** perilaku bermasalah dengan cara mengajarkan perilaku baru, bukan sekadar menghentikan.

## KAPAN FBA DIPERLUKAN?

- **Perilaku** membahayakan diri atau orang lain.
- **Perilaku** sering muncul & mengganggu pembelajaran.
- **Perilaku** tidak membaik dengan strategi umum.



# KAPAN FBA DIPERLUKAN?

- Dibutuhkan Program Intervensi Individual.
- Ada kewajiban sekolah untuk membuat BIP (Behavior Intervention Plan).

Behavior Intervention Plan	
Name _____	Start Date _____
Behavior	
Function	
Desired Behavior	
Proactive Plan	
Reactive Plan	
Reinforcers	



## CONTOH PERILAKU YANG MEMERLUKAN FBA

- Menangis berulang saat transisi.
- Memukul atau melempar benda.
- Lari dari kelas.
- Menjerit untuk mendapatkan barang.
- Menggaruk atau mencakari diri.



# KOMPONEN UTAMA FBA

**FBA memiliki Tiga Tahap Inti**

**A. Identifikasi & Definisi Perilaku**  
(Behavior Operational Definition)

**Perilaku** harus jelas, spesifik, dan dapat diukur.



## CONTOH DEFINISI OPERASIONAL

### **“Memukul meja”**

Telapak tangan menyentuh meja dengan keras menghasilkan bunyi, 1 kali atau lebih.

### **“Menarik tangan guru”**

Anak memegang tangan guru dan menariknya ke arah dirinya minimal 1 detikan.



# KOMPONEN UTAMA FBA

## **B. Pengumpulan Data** (Data Collection)

### **1. Observasi ABC (Paling umum)**

- Mencatat A, B, C, dan dugaan fungsi perilaku.
- Dilakukan berulang untuk melihat pola.





# KOMPONEN UTAMA FBA

## 2. Indirect Assessment

(Bertanya kepada guru atau orang tua)

### Termasuk:

- Interview
- Checklist
- Rating scale (Misal: QABF, FAST)





# KOMPONEN UTAMA FBA

## 3. Direct Assessment

Pengamatan langsung terhadap perilaku dalam situasi nyata.



# KOMPONEN UTAMA FBA

## C. Analisis Data & Kesimpulan Fungsi Perilaku

- Pola **Pemicu** (A)
- Pola **Respons** (B)
- Pola **Konsekuensi** (C)
- Lingkungan yang memengaruhi  
Reinforcement apa yang mempertahankan perilaku

## Hasil analisis menentukan **Fungsi Utama Perilaku:**

- Access to Tangible
- Escape atau Avoidance
- Attention
- Sensory atau Automatic





# CONTOH FORMAT DATA FBA

## (SINGKAT & MUDAH DIPAKAI SEKOLAH)

A (Pemicu)	B (Perilaku)	C (Konsekuensi)	Dugaan Fungsi
Diberi worksheet 5 menit	Anak lari dari meja	Guru mengejar & duduk di sebelah	Escape
Guru melayani anak lain	Anak berteriak	Guru menoleh	Attention
Mainan diambil teman	Anak memukul	Teman mengembalikan mainan	Access

# CONTOH ANALISIS FBA

## KASUS DI SEKOLAH

### **Perilaku:**

Anak memukul meja dan menolak duduk belajar.

### **Data menunjukkan:**

Paling sering muncul saat worksheet diberikan.  
Ketika memukul meja, guru memberi break 1–2 menit.

**Fungsi:** Escape (Menghindari tugas sulit).

# CONTOH ANALISIS FBA

## KASUS DI RUMAH

### **Perilaku:**

Anak menjerit ketika iPad diambil.

### **Data menunjukkan:**

Jeritan muncul tepat setelah akses dihentikan.  
Orang tua sering mengembalikan iPad  
"supaya tidak berisik".

**Fungsi:** Access (Mendapatkan kembali iPad).



# PRODUK AKHIR FBA (BEHAVIOR INTERVENTION PLAN (BIP))

**FBA** bukan tujuan akhir. **FBA** menghasilkan rencana intervensi.

## **Elemen BIP:**

- Fungsi perilaku (Hasil FBA)
- Modifikasi antecedent (Mencegah pemicu)
- Pengajaran perilaku pengganti (Replacement behavior)
- Konsekuensi adaptif (Reinforcement)

# PRODUK AKHIR FBA (BEHAVIOR INTERVENTION PLAN (BIP))

- Strategi generalisasi & konsistensi di rumah-sekolah
- Konsekuensi untuk mengurangi perilaku (Extinction, planned ignoring)
- Rencana pengumpulan data lanjutan





## CONTOH BIP SEDERHANA (BERDASARKAN FBA)

### **Target:**

Mengurangi memukul meja  
(**Fungsi:** Escape)

**Pengganti:** Ajari anak meminta break dengan visual "Break Please" atau gesture.

### **Strategi Antecedent:**

Tugas dipecah kecil, gunakan timer 1 menit.





## CONTOH BIP SEDERHANA (BERDASARKAN FBA)

### **Replacement:**

Anak diberi break ketika meminta, bukan ketika memukul meja.

### **Consequence:**

Jika meminta = break 1 menit + pujian.

Jika memukul meja = tugas tetap dilanjutkan (tanpa break tambahan).

Dalam 1–3 minggu,  
perilaku memukul **menurun** karena tidak lagi efektif.

## KESALAHAN UMUM DALAM FBA

- Menganggap semua perilaku “**tantrum**” padahal fungsinya berbeda.
- Tidak mendefinisikan perilaku dengan jelas.
- Terlalu cepat menyimpulkan fungsi tanpa **data**.
- Hanya fokus pada perilaku, tidak pada **pemicu**.
- Tidak mengajarkan **perilaku alternatif**.
- Tidak **konsisten** rumah vs sekolah.



## PENUTUP

**Perilaku** selalu punya fungsi.

**FBA** bukan sekadar observasi, tapi proses analisis menyeluruh.

**Intervensi** tidak akan efektif tanpa mengetahui fungsi.  
Yang harus diajarkan adalah **keterampilan baru** untuk  
menggantikan **perilaku lama**.





# **TERIMA KASIH**

Helziarozi, S.Pd.,Dipl.Montessori | Yusiani, S.M

